EKSPRESI GERAK SEBAGAI PELATIHAN VOKALIS BAND PADA EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 MOJOWARNO JOMBANG

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik

Disusun oleh
Reza Virgiesty
NIM 18101500132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2021/2022

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

EKSPRESI GERAK SEBAGAI PELATIHAN VOKALIS BAND PADA EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 MOJOWARNO JOMBANG

Disusun oleh
Reza Virgiesty
NIM 18101500132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2021/2022

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

EKSPRESI GERAK SEBAGAI PELATIHAN VOKALIS BAND PADA EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 MOJOWARNO JOMBANG diajukan oleh Reza Virgiesty, NIM 18101500132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.
NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Drs. Wimario Sigit Tjaroko, M. Hum.
NIP 195710301983031001/NIDN 0030105703

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Reza Virgiesty
NIM	: 18101500132
Program Studi	: S-1 Pendidikan Musik
Fakultas	: Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

EKSPRESI GERAK SEBAGAI PELATIHAN VOKALIS BAND PADA EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 MOJOWARNO JOMBANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Reza Virgiesty
NIM 18101500132

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

MOTTO

"Que Sera, Sera. Whatever will be, will be"

(Jay Livingston and Ray Evans)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya tulis dan saya persembahkan kepada ketua orang tua terkasih saya, kakak, teman – teman, serta orang-orang yang selalu mendukung dan menyemangati saya selama proses pengerjaan karya tulis ini. Saya juga ingin mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang disekitar saya dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul "Ekspresi Gerak Sebagai Pelatihan Vokalis Band dalam Ekstrakurikuler di SMPN 1 Mojowarno Jombang.'' sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta..

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan sekaligus pembimbing dua dan dosen mayor peneliti selama menempuh pembelajaran di Pendidikan Musik ISI Yogyakarta karena telah membimbing dengan sepenuh hati kepada penulis.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah memberikan banyak bantuan terhadap mahasiswa serta pengarahan akademis dan dukungan sehingga penulis dapat menempuh pembelajaran dari awal semester sampai akhir semester dengan lancar.
3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan selama proses penelitian ini sehingga peneliti dapat menulis Tugas Akhir sampai selesai.
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku penguji ahli yang telah memberikan saran kepada penulisan penelitian ini sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

5. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A., selaku dosen wali peneliti selama menempuh pembelajaran di Pendidikan Musik sehingga penulis dapat menempuh pembelajaran dengan baik.
6. Kedua Orang tua terkasih yang selalu membantu dan mendoakan penulis serta memberikan kasih sayangnya tanpa batas sepanjang waktu yakni bapak Adin Mindartono dan Ibu Sri Riani Sulistiowati.
7. Al – Rizki Nur Ardianto, kakak penulis yang penulis sangat sayangi dan selalu menyayangi penulis serta mendoakan penulis.
8. SMPN 1 Mojowarno Jombang, telah bersedia mengizinkan proses penelitian sehingga peneliti dapat melakukan sebuah penelitian dengan lancar.
9. Anang Rahmat Basuki, pelatih ekstrakurikuler band SMPN 1 Mojowarno Jombang yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian dan mengajarkan banyak hal dalam proses pelatihan bagi ekstrakurikuler band di SMPN 1 Mojowarno Jombang.
10. Martha Kristyaningrum, selaku pelatih musik yang ada di SMPN 1 Mojowarno Jombang yang telah banyak membantu penulis ketika banyak mengalami kesulitan dalam proses penelitian.
11. Chellia Triandhita, Livina Maria, dan Maria Kristin, vokalis ekstrakurikuler band yang telah bersedia menjadi sampel penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Teman - teman dekat “Lapor Buk!” di Prodi Pendidikan Musik yang selalu membantu penulis yakni, Aulia Prima, Natasha Fabio, Lifa Latifah, Ana Choirun Nisa yang telah banyak membantu penulis di masa sulit dan telah memberikan banyak kenangan indah pada masa – masa kuliah penulis.
13. Lasti Yuliana Tamba, selaku sahabat dekat penulis saat masa kuliah dan teman mayor penulis yang telah banyak bersama

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

menghadapi waktu – waktu susah secara bersama dan selalu mendengar keluh kesah kehidupan penulis.

14. Teman – teman seangkatan Pendidikan Musik yang tidak dapat disebutkan satu - persatu yang telah bersama – sama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Rhoyda Situngkir, teman yang telah banyak menemani dan membantu penulis dan meminjamkan laptop ketika ujian siding akhir.
16. Mustika Sari Dewi dan Mudrik Saptono, selaku kakak penulis yang telah memberi banyak bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.
17. Teman – teman di Vocalista Harmonic Choir ISI Yogyakarta yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis dan menemani penulis selama berada di UKM tersebut yakni, Anastasya Wilma Lilipory, Anjali Callista, Ursula Asterisci, Andreas Melody, Hanif Insan Rabbani, dan Vaishaka.

Penulisan tugas akhir yang ditulis oleh peneliti masih memiliki banyak kekurangan. Hal tersebut diharapkan terdapat saran dan kritik agar penulisan tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik untuk dibaca oleh pembaca manapun baik masyarakat maupun khalayak umum.

Yogyakarta, 16 Juni 2022
Penulis

Reza Virgiesty

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang terjadinya suatu permasalahan pada tiga vokalis ekstrakurikuler band SMPN 1 Mojowarno Jombang. Permasalahan yang dialami oleh ketiga vokalis adalah kurangnya percaya diri dan pengalaman musikal seperti, tiga vokalis selalu bernyanyi dengan keadaan sikap badan yang kaku serta tidak ada pergerakan badan sama sekali ketika menyanyikan lagu populer. Tiga vokalis juga memilki permasalahan teknik vokal yang umum seperti tidak dapat mencapai nada tinggi, sikap badan yang cukup buruk, serta *power* suara yang tidak dapat keluar sehingga tiga vokalis cenderung bernyanyi dengan suara yang tidak sonor. Permasalahan – permasalahan tersebut coba diberikan sebuah solusi dengan menggunakan ekspresi gerak saat latihan untuk melihat proses dan hasil apa yang akan diperoleh setelah melakukan pelatihan kepada tiga vokalis. Sebuah metode dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini memiliki perbedaan diantara vokalisnya. Dua vokalis memiliki perkembangan yang sangat pesat. Dua vokalis dapat menumbuhkan kepercayaan diri mereka sehingga makna lagu dapat tersampaikan lebih baik. Teknik vokal dua vokalis juga dapat berkembang lebih baik, yakni dapat membidik nada tinggi serta *power* suara yang lebih baik. Satu vokalis kurang maksimal perkembangannya, vokalis ini memiliki perkembangan terhadap intonasi lagu yang lebih tepat tetapi *power* suara masih tertahan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ekspresi gerak memang memiliki fungsi dalam meningkatkan kemampuan vokalis dalam menyampaikan isi lagu dengan percaya diri dan teknik vokal yang berkembang.

Kata Kunci: Vokalis; ekspresi gerak**;** teknik vokal; pelatihan

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Rumusan Masalah **9**
C. Tujuan Penelitian **9**
D. Manfaat Penelitian **10**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **13**
A. Tinjauan Pustaka **13**
B. Landasan Teori **17**
1. *Ekspresi* 18
a. Jenis-jenis ekspesi 21
b. Fungsi ekspresi gerak dalam bermusik 24
2. Vokalis Band 25
a. Teknik vokal 27

BAB III METODE PENELITIAN **34**
A. Lokasi Penelitian **34**
B. Jenis Penelitian **35**
C. Populasi dan Sampel **36**
D. Instrumen Penelitian **36**
E. Teknik Pengumpulan Data **38**
F. Teknik Analisis Data **40**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **41**
A. Hasil Penelitian **41**
1. Profil ekstrakurikuler band SMPN 1 Mojowarno Jombang 41
2. Proses pelatihan ekspresi gerak 45
a. Tahap pelaksanaan 45
b. Tahap evaluasi 56
3. Hasil pelatihan ekspresi gerak 58
B. Pembahasan **58**

BAB V PENUTUP **62**
A. Kesimpulan **62**
B. Saran **62**

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 66

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Macam–Macam Ekspresi Emosi 19
Gambar 2.2. Sikap Berdiri 29
Gambar 2.3. Sikap Duduk 30
Gambar 2.4. Pernapasan Diafragma 31
Gambar 4.1. Gerakan Sedikit Menekuk Lutut 43
Gambar 4.2. Gerakan Mengepalkan Tangan 44
Gambar 4.3. Gerakan Tangan 44
Gambar 4.4. Menjelaskan Sekilas Pergerakan Tubuh 46
Gambar 4.5. Gerakan Tangan Saat Mengikuti Emosi Lagu 47
Gambar 4.6. Gerakan Mengepalkan dan Menekuk Sedikit Lutut 47
Gambar 4.7. Gerakan Menaikan Bahu 48
Gambar 4.8. Chellia Triandhita Menyanyikan Lagu Sisa Rasa 50
Gambar 4.9. Livina Maria Menyanyikan Lagu Sisa Rasa 50
Gambar 4.10. Maria Kristin Menyanyikan Lagu Sisa Rasa 51
Gambar 4.11. Livina Maria Bernyanyi Dengan Gerakan Tubuh 55
Gambar 4.12. Chellia Triandhita Bernyanyi Dengan Gerakan Tubuh 55

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal baik SD, SMP, maupun SMA di Indonesia selalu berusaha menyediakan fasilitas yang terbaik untuk para muridnya. Fasilitas yang diberikan oleh sekolah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul. Salah satu bentuk fasilitas yang disediakan pendidikan formal untuk mengembangkan kemampuan siswa adalah esktrakurikuler.

Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2016) merupakan gabungan dari dua kata yakni, Ekstra yang memiliki arti tambahan di luar yang resmi dan Kurikuler yang memiliki arti bersangkutan dengan kurikulum. Hal tersebut menunujukan bahwa ekstrakurikuler merupakan tambahan pembelajaran yang masih bersangkutan dengan kurikulum namun dilakukan di luar jam pembelajaran. Kegiatan di luar jam pelajaran ini memiliki tujuan sebagai perkembangan siswa secara potensi, bakat, dan minat mereka (Wiyani, 2013).

Ekstrakurikuler diadakan melalui komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pembimbing dan anggota ekstrakurikuler. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler siswa juga dapat mengisi waktu luang dengan hal - hal yang

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

bermanfaat tanpa harus mengeluarkan uang lebih untuk mengembangkan bakat para siswa di luar sekolah.

Saat ini terdapat berbagai macam ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah-sekolah Indonesia, baik pada sekolah negeri maupun swasta. Seperti halnya adalah SMPN 1 Mojowarno Jombang yang merupakan salah satu pendidikan formal sekolah negeri menyediakan berbagai ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa. Sekolah ini telah berdiri sejak tanggal 1 Juli 1984, yang berlokasi di Jl. Merdeka, Mojojejer, Kec. Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki enam belas ekstrakurikuler sebagai wadah dalam memfasilitasi pengembangan bakat siswa. Ekstrakurikuler tersebut mencakup ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan Olahraga, Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Palang Merah Remaja (PMR), keagamaan, pramuka dan kegiatan Seni. Salah satu contoh Ekstrakurikuler seni yang disediakan di SMPN 1 Mojowarno Jombang adalah Ekstrakurikuler Band.

Ekstrakurikuler Band merupakan pelajaran/pelatihan tambahan diluar jam resmi untuk mengembangkan bakat siswa dalam pertunjukan musik. Pertunjukan ataupun kegiatan musik yang dilakukan dalam kegiatan band adalah dengan cara memainkan berbagai jenis instrumen secara bersama–sama atau yang bisa disebut ansambel, karena sejatinya band merupakan bagian dari ansambel musik campuran yang memiliki arti sebuah penyajian musik dengan berbagai jenis campuran musik (Setiawan & Raharjo, 2015)

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

Penyajian musik dengan formasi band memiliki berbagai macam jenis dengan melihat instrumen dan jumlah pesertanya. Jenis–jenis band yang ada yakni, *Drum Band* yang biasa dimainkan dengan satuan berbagai macam alat musik drum sebagai pengiring baris-berbaris kepolisian serta militer, yang kedua adalah jenis *combo band* yang terdiri dari satuan musik kecil untuk mengiringi pentas musik secara improvisasi dan spontan , dan yang terakhir merupakan *big band* yang merupakan jenis band dengan satuan campuran musik yang besar (Banoe, 2003). Melihat penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa jenis band yang ada pada ekstrakurikuler band di SMPN 1 merupakan jenis band kombo (*Combo Band*). Hal tersebut memiliki alasan karena band yang ada disana merupakan satuan musik kecil hanya dengan sepuluh Anggota saja dengan berupa kombinasi instrumen gitar, bass, keyboard, *drum-set,* serta vokal.

Kegiatan ekstrakurikuler band dengan beberapa kombinasi instrumen ini membuat para siswa SMPN 1 Mojowarno dapat mengembangkan dan menunjukan bakat bermusik sesuai instrumen pilihannya. Fasilitas kombo band di SMPN 1 Mojowarno Jombang telah dilaksanakan selama tiga puluh tahun sejak tahun 1992 dengan berganti–ganti pelatih serta anggotanya mengikuti tahun–tahun ajaran baru. Waktu yang terus berjalan dengan berganti–gantinya pelatih, tidak memberi batasan kepada siswa SMPN 1 Mojowarno Jombang yang ingin bergabung menjadi angggota band pada ekstrakurikuler ini.

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

Pada semester baru tahun ajaran 2021/2022 didapatkan tiga anggota baru dengan instrument vokal, sehingga Anggota yang terdaftar pada ekstrakurikuler Band SMPN 1 Mojowarno saat ini berjumlah sepuluh anggota aktif dengan rincian lima vokalis, dua *guitarist*, satu *bassist*, satu *keyboardist*, serta satu *drummer*. Alokasi waktu yang diberikan kepada kegiatan eksrtakurikuler Band di SMPN 1 Mojowarno Jombang ini diadakan selama seminggu sekali pada hari rabu jam 13.30. total vokalis pada ekstrakurikuler ini terdapat lima vokalis. Dua Vokalis lama berasal dari kelas 8 H dan 8 G, sementara tiga anggota vokalis baru berasal dari kelas 7 A dan 7 B. Dua Vokalis lama memiliki pengalaman musikal yang cukup tinggi dibandingkan dengan tiga vokalis baru. Hal tersebut dapat dilihat dengan prestasi vokalis baru yang sering mengikuti lomba vokal baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Contoh prestasi terbaru yang telah diraih vokalis lama adalah juara 1 Lomba menyanyi Bahasa Jawa yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang pada 26 Oktober 2021.

Teknik vokal adalah cara orang (manusia) menghasilkan suara yang baik, merdu dan indah sesuai keinginan pencipta lagu. Teknik vokal yang ada mencakup pernafasan, artikulasi, intonasi, phrasering, dan ekspresi (Sari, 2019). Pada hal yang sama Andriessen dalam Purba (2019) menjelaskan bahwa teknik vokal merupakan hal penunjang utama dalam bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan suatu kegiatan berolah suara yang dapat dipelajari setiap orang dengan memperhatikan beberapa teknik bernyanyi

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

yang baik, teknik bernyanyi dipelajarai memiliki tujuan agar dapat menghasilkan suara yang indah saat bernyanyi.

Kemampuan bernyanyi Ketiga vokalis baru masih terbilang harus banyak dilatih dalam dunia olah vokal. Hal ini terlihat pada saat obervasi, ditemukan berbagai permasalahan kepada tiga vokalis baru anggota ekstrakurikuler Band. Permasalahan tersebut adalah permasalahan kurangnya percaya diri saat bernyanyi dengan ditunjukan tiga vokalis baru bernyanyi dengan sikap yang sangat tegang tanpa ekspresi pergerakan sama sekali. Tiga vokalis baru juga mengalami permasalahan lainnya yakni permasalahan teknik vokal. Permasalahan teknik yang mereka alami adalah permasalahan yang umum terjadi seperti intonasi yang kurang tepat, nada yang tidak sampai pada bagian klimaks lagu, ekspresi lagu yang tidak digunakan dengan baik. Permasalahan dengan teknik vokal inilah yang sering ditemukan pada vokalis baru Ekstrakuriler Band SMPN 1 Mojowarno Jombang. Padahal Teknik Vokal merupakan hal penting yang mendasar terhadap vokalis. Dengan teknik vokal yang baik maka suara yang dihasilkan vokalis dapat terdengar dengan indah serta penyampaian lagu dapat tersampaikan dengan baik.

Selain teknik vokal, proses pelatihan diharapkan dapat dibangun suasana yang menyenangkan untuk meningkatkan kualitas suara vokalis, hal ini sesuai dengan pernyataan Sari, (2019), kondisi pita suara yang tidak tegang dan tenang merupakan kondisi yang baik digunakan dalam bernyanyi, untuk mendapatkan kondisi pita suara yang tidak tegang dibutuhkan

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

pembelajaran bernyanyi yang tetap dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menjadikan beban bagi siswa, terlebih lagi dalam kegiatan menyanyi nantinya diharapkan tujuannya dapat membuat siswa menjadi segar (Yonathan, 2013).

Meningkatkan suasana pelatihan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan teknik vokal vokalis ekstrakurikuler band SMPN 1 Mojowarno Jombang, diperlukannya suatu model pelatihan baru dalam mengasah kemampuan olah vokal para siswa. Model pelatihan yang dilakukan oleh pelatih pada Pelatihan ekstrakurikuler band SMPN 1 Mojowarno Jombang merupakan metode imitasi. Pelatih mencari akord pada bagian *intro, verse, chorus, pre – chorus, interlude, bridge,* serta *outro* lagu dengan menyesuaikan nada dasar vokalis dan kemampuan anggota Band. Setelah itu pelatih mencontohkan kepada anggota band bagian - bagian yang tidak mereka mengerti. metode inilah yang dipakai pelatih selama melatih ekstrakurikuler Band, yakni metode imitasi yang merupakan dorongan untuk meniru orang lain (Ahmadi, 2003).

Model pelatihan dengan hanya mengandalkan metode imitasi dirasa kurang dalam membuat tiga vokalis baru untuk meningkatkan teknik vokal yang lebih maksimal dan meningkatkan kepercayaan diri vokalis dalam mengeskpresikan lagu. Pelatihan diberikan arahan baru yang difokuskan terhadap tiga vokalis diharapkan dapat membuat proses pembelajaran tiga vokalis baru menyenangkan dan mengatasi permasalahan teknik vokal yang dialaminya. Solusi model pelatihan yang diberikan merupakan tambahan

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

pelatihan menggunakan ekspresi gerak terhadap tiga vokalis. Ekspresi gerak ini menarik untuk diterapkan karena sejatinya produksi suara memiliki hubungan erat dengan gerak tubuh. Lagu dipercaya akan dapat tersampaikan maknanya dengan baik menggunakan suatu ekspresi berupa gerak tubuh. Hal tersebut dipercaya karena untuk memproduksi suara sendiri dibutuhkan kombinasi gerakan otot dan koordinasi antara tubuh (LeBorgne, Wendy D. & Rosenberg, 2019).

Pergerakan tubuh sendiri sebenarnya sudah lama digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan musikalitas siswa. Hal tersebut Ditegaskan oleh (Nafisi, 2014) pada jurnalnya yang berjudul *Gestures and body-movements in the teaching of singing: a survey into current practice in Australia and Germany,* bahwa Metode pergerakan tubuh sudah lama dan awal mulanya diperkenalkan oleh *Jaquez Dalcroze* tentang belajar dan mempunyai pengalaman musikal melalui gerakan tubuh yang disebut *Eurhythmics,* kemudian pada abad selanjutnya ada juga metode baru yang juga menggunakan pergerakan tubuh lainnya, yaitu metode *hand-sign Kodaly* yang diperkenalkan oleh *Zoltan Kodaly dan* metode pendekatan *orff* yang diperkenalkan oleh *Orff Schulwerk. K.*

Penggunaan ekspresi gerak sebagai solusi permasalahan cara bernyanyi tiga vokalis dirasa menarik karena, berdasarkan penjelasan (Christy, 1972) bahwa bernyanyi merupakan dasar sebagai wujud ekspresi diri dan dengan ekspresi, maka kepercayaan diri dapat tumbuh sehingga teknik vokal juga dapat berkembang melalui kepercayaan diri yang

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

ditimbulkan oleh ekspresi. Ekspresi sangat penting dalam pertunjukan bernyanyi karena ekspresi dipercaya akan dapat meningkatkan performa pelaku seni (Widyatama, 2012). Penambahan ekpresi pada pelatihan yang akan diberikan kepada tiga vokalis menarik dilakukan karena diharapkan dengan penggunaan ekspresi gerak dapat mengatasi permasalahan tiga vokalis untuk meningkatkan performanya dalam bernyanyi dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Gerakan tubuh yang muncul yang dilakukan pada pelatihan adalah dengan gerakan tubuh yang muncul secara natural mengikuti makna dan lirik lagu serta tanda – tanda musikal lagu dengan melibatkan anggota tubuh bagian atas yakni tangan kanan dan kiri, serta anggota tubuh bagian bawah (pinggul, lutut, dan kaki) kepada ketiga vokalis agar tiga vokalis dapat bernyanyi dengan keadaan rileks dan tidak tegang.

Tiga vokalis baru berlatih ekspresi gerak dengan menyanyikan lagu "Sisa Rasa'' oleh Mahalini dengan nada dasar F dengan bantuan karaoke melalui *YouTube.* Pelatihan ini dilakukan dengan mengamati proses pelatihan menggunakan ekspresi gerak serta hasil signifikan apa yang akan terlihat ketika ketiga vokalis baru ekstrakurikuler Band SMPN 1 Mojowarno Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus saat menampilkan lagu ''Sisa Rasa'' oleh Mahalini do = F.

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas bahwa seorang vokalis membutuhkan teknik vokal dan ekspresi gerak yang baik agar suara yang dihasilkan dapat terdengar dengan indah dan menyampaikan makna lagu lebih baik. Tiga vokalis baru SMPN 1 Mojowarno belum memiliki pengalaman musikal dengan jam terbang yang tinggi dan selalu bernyanyi dengan sikap badan yang kaku tanpa pergerakan ekspresi sama sekali, hal ini menyebabkan teknik vokal kurang terasah dalam bernyanyi pada tiga vokalis baru ekstrakurikuler band. Mengasah kemampuan bernyanyi siswa perlu dilakukan suatu strategi untuk mencapai tujuan secara efektif. Dengan permasalahan tersebut didapatkan dua permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses pelatihan vokalis dengan menggunakan ekspresi gerak?
2. Apa hasil pelatihan vokalis dengan menggunakan ekspresi gerak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang tentang vokalis ekstrakurikuler band di SMPN 1 Mojowarno Jombang. Ditemukan permasalahan seperti teknik vokal yang kurang dan kurangnya penyampaian makna lagu saat bernyanyi. Dengan demikian, dihadirkan solusi berupa ekspresi gerak kepada tiga vokalis baru. Oleh karenanya, sebagai tujuan penelitian ini:

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

1. Mengetahui lebih rinci mengenai proses pelatihan vokalis dengan menggunakan ekspresi gerak.
2. Menganalisis hasil pelatihan vokalis dengan menggunakan ekspresi gerak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang tentang pelatihan terhadap tiga vokalis band di ekstrakurikuler SMPN 1 Mojowarno Jombang dengan menggunakan ekspresi gerak ketika bernyanyi, dimaksudkan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut hendaknya diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan wawasan baru terhadap dunia pendidikan musik khususnya pada lembaga Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang manfaat yang didapatkan oleh penggunaan ekspresi gerak terhadap perkembangan kemampuan bernyanyi seseorang, terutama penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak yakni:

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

a. Bagi Siswa

Tiga siswa yang merupakan anggota ekstrakurikuler band sebagai vokalis yakni, Chellia Triandhita, Livina Maria, dan Maria Kristin dapat menambah wawasan berupa manfaat yang ada melalui penggunaan ekspresi gerak terhadap perkembangan vokal dan melatih kemampuan baru tentang bernyanyi dalam pertunjukan bernyanyi.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan dan strategi pembelajaran pada pelatihan vokal menggunakan ekspresi gerak untuk vokalis yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di masa yang akan datang.

c. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat memberi sumbangan berupa tulisan dalam upaya meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam menyampaikan makna lagu dan teknik vokal melalui penggunaan ekspresi gerak.

d. Bagi Peneliti

Pengalaman melihat secara langsung secara langsung dihproses secara langsung proses memanfaatkan pergerakan tubuh kepada vokalis ekstrakurikuler band sebagai ekspresi gerak dalam membawakan lagu pada proses pelatihan.

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta

e. Bagi Pembaca

Penelitian penggunaan pergerakan tubuh sebagai ekspresi gerak dalam pelatihan tiga vokalis diharapkan memberikan informasi baru dan referensi kepada pembaca sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya atau sekedar sebagai penambahan informasi saja.

UPT Perpustakan ISI Yogyakarta